## **BAB VI**

## PENUTUP

## 6.1.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Berdasarkan judul "Kinerja Dinas Perdagangan dalam pengelolaan Pasar Inpres Kalabahi di Kabupaten Alor" peneliti dapat mengambil kesimpulan tersebut.

Kinerja merupakan bentuk implementasi tindakan yang dirumuskan dalam tupoksi kerja yang di percayakan. Sebuah organisasi perusahan atau dinas tuntutan yang harus di pegang oleh setiap pegawai adalah kinerja dan integritas diri yang siap bertanggungjawab dalam segala tugas yang dipercayakan. Tugas-tugas yang diberikan adalah upaya perusahan atau dinas dalam melihat potensi yang ada dalam diri pegawai apakah bekerja dengan penuh tanggungjawab atau hanya sekedar menunjukan profensinya saja. Kita melihat pada penelitian penulis; Dinas Perdagangan Kabupaten Alor, melakukan evaluasi kinerja dan melakukan fokus kinerja pada pembenahan Pasar Inpres Kalabahi, dengan penataan lokasi penjual yang lebih tertib. Tidak hanya gagasan namun direalisasikan oleh pemerinmtah yang berani mengambil kebijakan tersebut bahwa pemerintah melihat pasar sebagai kunci utama ekonomi masyarakat itu tumbuh<sup>11</sup>.

Begitu juga dalam pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pada Bidang Pasar Dalam Pengelolaan Pasar Inpres Kalabahi yang berfungsi untuk mengawasi pengembangan dan perencanaan terhadap pengelolaan pasar tradisional, pasar simpang baru panam. Namun dilihat dari hasil wawancara dari beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa Pengawasan Pengelolaan Pasar

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Gagasan Peneliti, 27 Mei 2024

Tradisonal Oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kalabahi (Studi Kasus Pasar Inpres Kalabahi).

Sudah dilaksanakan namun terdapat seperti masalah parkir dan sampah sudah tidak dikelola lagi oleh Dinas Perdagangan dan perindustrian dan sudah pindah tangan atau dikelola oleh pihak DLHK atau Dinas Lingkungan Hidup. Namun ada faktor yang menjadi penghambat Pengawasan pengelolaan yang dilakukan oleh dinas perdagangan dan perindustrian dalam pengawasan yaitu adanya fakor internal dan faktor eksternal yang mana faktor internalnya berasal dari dinas itu sendiri kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dipasar. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu masih kurangnya kesadaran baik masyarakat maupun pedagang yang ada di lingkungan pasar simpang baru panam dalam menjalankan kewajibannya.

## 6.2. Saran

- 1. Pemerintah terus melalukan dialog publik terkait pengelolaan pasar bersama seluruh elemen terutama pedagang, petugas parkir, dan petugas kebersihan, serta menhimbau kepada seluruh masyarakat sekitar pasar Inpres Kalabahi tetap menjaga kenyamanan dan kebersihan pasar, lewat program jumat bersih.
- 2. Pemerintah harus melakukan pendataan tempat nama-nama pedagang dengan melakukan scan barcode dengan program tagihan secara online tiap-tiap pedagang baik itu penjual sayur maupun penjual ikan.